



EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH

## EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH ALAM CIOMAS

### EFFECTIVENESS OF EDUCATIONAL MANAGEMENT AT CIOMAS NATURE SCHOOL

Muhammad Sandi Irfanuddin<sup>1\*</sup>, Acep Nugraha<sup>2</sup>, Ahmad Wahyudi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

[\\*muhammadsandiirfanuddin@gmail.com](mailto:*muhammadsandiirfanuddin@gmail.com)

---

#### ABSTRACT

*This study purpose to determine the effectiveness of education management in Ciomas Natural School. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. The process of collecting data in this study through observation, interviews and documentation studies. The results of this study consist of (1) describing managerial activities in the form of all aspects of the scope of education management at the Ciomas Natural School, (2) analyzing the level of effectiveness of education management based on the elements of educational management applied at Ciomas Natural School. Nature school has various benefits for children mentally and creative thinking patterns. Having an atmosphere that is close to nature makes students able to explore the nature around them and make learning more fun. The learning system is supported by the activeness of the teacher in delivering learning materials. Make it easier for students to think critically with the sharing and discussion methods applied at the Ciomas Natural School. Despite all the advantages the school has, the Ciomas Natural School has several drawbacks such as the lack of human resources, library infrastructure that is not yet available, and the lack of parental satisfaction with educational services at the Ciomas Natural School. With these shortcomings, educational management activities are carried out optimally by taking into account all aspects of management elements that run effectively and efficiently.*

**Keywords:** Educational Management, School of Nature

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas manajemen pendidikan di Sekolah Alam Ciomas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini terdiri dari (1) mendeskripsikan kegiatan manajerial berupa segala aspek ruang lingkup manajemen pendidikan di Sekolah Alam Ciomas, (2) menganalisis tingkat efektivitas manajemen pendidikan dengan berdasarkan unsur-unsur manajemen pendidikan yang diterapkan di Sekolah Alam Ciomas. Sekolah alam memiliki beragam kebermanfaatan bagi anak-anak secara mental dan pola berpikir yang kreatif. Memiliki suasana yang dekat dengan alam menjadikan siswa dapat mengeksplorasi alam disekitar dan menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Sistem pembelajaran didukung dengan keaktifan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Mempermudah siswa dapat berpikir kritis dengan metode sharing dan diskusi yang diterapkan di sekolah alam ciomas. Terlepas dari segala keuntungan yang dimiliki sekolah, sekolah alam ciomas memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya sumber daya manusia, prasarana perpustakaan yang belum tersedia, dan kurangnya kepuasan orang tua terhadap pelayanan pendidikan di sekolah alam ciomas. Dengan adanya beberapa kekurangan tersebut kegiatan manajemen pendidikan dilakukan secara maksimal dengan memperhatikan segala aspek unsur-unsur manajemen yang berjalan secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan, Sekolah Alam

---

## PENDAHULUAN

Problematika Manajemen yang terjadi pada lingkup sekolah merupakan suatu permasalahan yang tak kunjung usai dalam dunia pendidikan di Indonesia. Manajemen yang dilaksanakan oleh beberapa sekolah di Indonesia banyak terjadi kendala adapun banyak yang masih kurang efektif terlaksana dalam beberapa komponen manajemen. Manajemen Menurut Muhtar Latif dan Surya Wahyuni Latif (2018) dapat diartikan sebagai seni atau ilmu untuk mengelola sumber-sumber atau sebuah kegiatan termasuk di dalamnya orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Adanya sistem Manajemen yang mengatur kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Adapun Pendidikan Soekidjo Notoatmodjo (2003:16) Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.

Manajemen dapat diterapkan pada dunia pendidikan atau sekolah yang disebut manajemen pendidikan menurut Menurut Mustari (2018: 5) manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien. Manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup diantaranya: (1) manajemen sumber daya manusia, (2) manajemen sarana dan prasarana, (3) Manajemen peserta didik, (4) Manajemen layanan khusus, (5) Manajemen kurikulum, (6) Manajemen hubungan masyarakat, (7) Manajemen keuangan (Mesiono, 2018).

Di Indonesia berbagai macam sekolah sangat beragam meliputi : sekolah negeri, sekolah swasta, sekolah Islam terpadu, sekolah internasional, sekolah alam dan lain sebagainya. Pada penelitian ini berfokus untuk melakukan penelitian di sekolah alam. Sekolah alam merupakan sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam atau lingkungan. Sekolah alam memiliki keunggulan dan kekurangan. Menurut Chaerunnisa (2020) Keunggulan sekolah alam meliputi : (1) Standar pendidikan yang tinggi. (2) Membuat ruang gerak anak lebih luas. (3) Gaya belajar yang baru. (4) Anak dapat mengeksplorasi dan lebih menghargai alam. (5) Dapat melakukan praktikum secara langsung di lapangan. (6) Anak lebih kritis. Adapun kekurangan sekolah alam Menurut Chaerunnisa (2020) meliputi : (1) Tidak mendapatkan kurikulum ajaran yang umum. (2) Mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang teknologi. (3) Kesulitan fokus bagi anak visual. (4) Anak mengalami kesulitan konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar

Sekolah alam pada umumnya menggunakan konsep tematik, yang mana setiap tema dibahas dari berbagai sisi akhlak, seni, bahasa, kepemimpinan dan ilmu pengetahuan. Kemudian setiap tingkatan memiliki sejumlah tema pembahasan yang berbeda. Dalam sekolah alam ruang kelasnya tidak seperti sekolah formal dengan bangunannya yang megah, yang ada hanyalah saung-saung belajar yang terbuat dari kayu tanpa ada meja dan kursi, rimbunnya pohon yang rindang juga menjadi ciri khas dari sekolah alam, sehingga peserta didikan merasa lebih dekat dengan alam, karena meskipun pelajaran dilaksanakan didalam kelas, peserta didik masih bisa menikmati suasana alamiah disekolah. Pada suatu sekolah tentu memiliki suatu permasalahan, Permasalahan yang diperoleh penulis disampaikan oleh direktur sekolah alam Cimas yang menjadi narasumber ketika menjalani observasi awal penelitian.

Permasalahan yang sering terjadi pada sekolah di Indonesia yaitu permasalahan sarana dan prasarana sekolah, kekurangan tenaga pengajar, kenakalan remaja para peserta didik yang dapat merusak citra sekolah, dan lain sebagainya. Untuk permasalahan pada sekolah alam yang menjadi obyek pada penelitian ini terdapat beragam bentuk permasalahan yang ada. Sekolah alam Ciomas tidak memiliki prasarana perpustakaan yang digunakan untuk belajar. Permasalahan sarana dan prasarana dalam segi keuangan tidak dapat diutamakan karena keuangan lebih dititikberatkan untuk gaji pegawai, guru serta kegiatan pembelajaran siswa. Permasalahan selanjutnya dalam segi sumber daya manusia pada sekolah alam Ciomas masih mengalami kekurangan tenaga untuk bagian tata usaha atau admin sekolah karena kegiatan administrasi yang dilakukan seharusnya untuk dua orang masih dikerjakan satu orang dengan dibantu direktur sekolah alam Ciomas. Selain kekurangan sumber daya manusia, guru pegawai sekolah alam Ciomas tidak memiliki prestasi yang dapat membanggakan sekolah. Pada kegiatan pelatihan pegawai para pegawai diberatkan dengan adanya pembiayaan untuk kegiatan pelatihan. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut sehingga peneliti perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas manajemen pendidikan pada sekolah alam Ciomas dengan melakukan pengukuran indeks tingkat pencapaian efektivitas manajemen dan analisis SWOT.

Indeks tingkat pencapaian efektivitas manajemen pendidikan digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen pendidikan yaitu (1) indikator input, (2) indikator proses, (3) indikator output, (4) indikator outcome. Selain itu peneliti menggunakan Analisis SWOT untuk mengukur efektivitas manajemen pendidikan. Dengan menganalisa kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman. Sekolah alam Ciomas dapat meningkatkan kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang dari luar. Selain itu dapat meminimalisir kelemahan untuk mengurangi ancaman yang ada.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian menggunakan studi kasus. Analisis data menggunakan indeks tingkat pencapaian efektivitas manajemen pendidikan dan analisis SWOT. Indeks pencapaian efektivitas pendidikan dalam setiap tahapannya berproses *pada das sollen* dan *dessein* dengan indikator menurut Mulyasa (2009) sebagai berikut :

- 1) Indikator *input*; indikator ini meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen.
- 2) Indikator *process*; indikator proses meliputi perilaku administratif, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik.
- 3) Indikator *output*; indikator ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap, serta hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan.
- 4) Indikator *outcome*; indikator ini meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan, serta pendapatan.

Analisis SWOT menurut Sondang (2000) merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *strength* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) untuk menjaga kualitas penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Indeks Tingkat Pencapaian Efektivitas Manajemen Pendidikan

Efektivitas manajemen pada sekolah alam ciomas dengan menganalisa beberapa indikator meliputi indikator *input* - indikator proses - indikator *output* - indikator *outcome*. Dengan melakukan analisa dengan urutan indikator tersebut maka peneliti akan mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang telah dilaksanakan pada sekolah alam ciomas. Indeks ketercapaian tingkat efektivitas manajemen pendidikan pada sekolah alam memiliki beberapa indikator diantaranya :

#### Indikator *Input*

Indikator *input* yang terlaksana pada sekolah alam ciomas, berdasarkan dari unsur-unsur manajemen yaitu :

##### 1) *Man*

Sekolah alam ciomas melakukan perencanaan *recruitmen* pegawai untuk pengadaan guru, pegawai tata usaha untuk menjalankan kegiatan manajemen di sekolah alam ciomas. Kegiatan *recruitmen* tersebut akan berhubungan dengan melakukan identifikasi Karakteristik guru pada sekolah alam ciomas. Karakteristik tersebut sangat beragam akan tetapi guru yang ada pada sekolah alam ciomas diharuskan memiliki kepribadian yang menyenangkan, kreatif, mengayomi dan diwajibkan menyukai dan menyayangi anak-anak.

##### 2) *Money*

Melakukan perencanaan anggaran untuk kegiatan program sekolah alam ciomas. Perencanaan tersebut di rundingkan dengan pihak wali murid sehingga pihak sekolah terbuka mengenai data keuangan sekolah di alokasi kan untuk kegiatan apa saja. Karena sumber pendanaan sekolah hanya berasal dari wali murid.

##### 3) *Machine*

Fasilitas pada sekolah alam ciomas sangat memadai walaupun tidak seperti sekolah pada umumnya yang memiliki gedung dan kelas untuk belajar, pada sekolah ini belajar dimanapun dan kapanpun sangat menyenangkan misalnya belajar di danau buatan yang dibuat khusus oleh pihak sekolah agar dapat dijadikan tempat kegiatan belajar mengajar, belajar mengunjungi museum, belajar di pulau atau pantai dan belajar digunung. Kegiatan tersebut memang sudah menjadi program sekolah dimana peserta didik lebih dekat dan dapat mengeksplere alam.

##### 4) *Material*

Perlengkapan dan materi pendidikan sangat mumpuni dimana berpacu pada 4 pilar kurikulum pendidikan sekolah alam yaitu akhlaq, kepemimpinan, logika dan kewirausahaan. Seperti yang telah disampaikan bu sarah selaku kepala sekolah alam ciomas dalam sesi wawancara sebagai berikut :

Jadi awal kita dirikan sekolah itu kami memang konsultasi ke sekolah alam lainnya jadi kita enggak asal untuk mendirikan sekolah alam tapi kita melakukan konsultasi juga ke sekolah alam Bogor. lalu kita konsultasi juga ke pak Agus Khusnul yang mendirikan Sekolah alam Bogor nah di situ kami pun belajar tentang kurikulum nya, untuk Sekolah alam sendiri memang sudah ada kurikulum yang dipatenkan kami hanya menggunakan kurikulum yang telah dipatenkan tersebut.

##### 5) *Methode*

Dengan didirikannya sebuah sekolah tentu memiliki visi dan misi, tujuan, sasaran dan strategi program. Visi sekolah alam ciomas yaitu Mewujudkan sekolah berkualitas yang mencetak generasi yang berakhlakul karimah, memiliki fisik yang sehat, kuat dan berkembang sesuai

dengan fitrah serta potensi kecerdasannya dengan pembelajaran kecerdasan majemuk berbasis alam. Misi Sekolah Alam Ciomas

1. Membiasakan peserta didik menyukai dan melaksanakan ibadah serta berakhlakul karimah.
2. Membina kekuatan dan kesehatan jasmani.
3. Mewujudkan proses pembelajaran dalam membangun kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) peserta didik.
4. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang optimal.
5. Melakukan proses pembelajaran dengan menjadikan alam sebagai sumber pembelajaran peserta didik.

Tujuan dari sekolah alam adalah mengenalkan anak kepada lingkungan sekitarnya lewat eksplorasi langsung. Mereka juga ditekankan untuk menghargai perbedaan dan memandang keberagaman sebagai sesuatu yang perlu di pelihara.

Selain tujuan sekolah alam ciomas akan melakukan perencanaan berupa sasaran yang akan dituju bagaimana dan seperti apa. Sasaran yang dituju oleh Sekolah Alam Ciomas adalah peserta didik yang memiliki pribadi yang aktif maupun yang pasif bahkan menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Dengan biaya pendidikan sekolah yang lebih murah dari sekolah alam lainnya, sekolah alam ciomas mampu menjangkau secara menyeluruh masyarakat yang berpenghasilan menengah ke atas hingga masyarakat yang memiliki penghasilan menengah kebawah.

Penetapan perancangan strategi program mengacu pada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah alam ciomas. Mengembangkan potensi pola pikir anak, melatih kemandirian, mendekatkan diri kepada sang pencipta dan memiliki jiwa berwirausahaan yang tinggi.

#### 6) Market

Perencanaan promosi sekolah dengan menggunakan strategi-strategi promosi yang lebih menambah daya tarik masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah alam ciomas. Perencanaan kegiatan *open house* sebagai langkah untuk promosi sekolah.dan pembuatan akun sosial media.

#### Indikator Proses

Indikator proses yang terlaksana pada sekolah alam ciomas, berdasarkan dari unsur-unsur manajemen yaitu :

##### 1) Man

Proses pelaksanaan *recruitmen* di lakukan oleh direktur dan kepala sekolah alam ciomas. Langkah-langkah proses *recruitmen* sekolah alam ciomas yang disampaikan oleh direktur sekolah alam ciomas pada saat pengumpulan data yaitu wawancara sebagai berikut:

- a. Calon guru melamar lalu mengajukan surat lamaran dan surat lamaran itu akan diperiksa oleh Kepala Sekolah setelah kualifikasinya sudah sesuai dengan yang dibutuhkan pihak sekolah akan melakukan pemanggilan.
- b. Proses pemanggilan akan dilakukan dengan tes tertulis dan *micro teaching* setelah kepala sekolah mengasihi atau menerima beberapa nama kandidat calon guru yang telah cocok dengan pihak sekolah.
- c. Setelah itu kepala sekolah memberikan data kepada direktur sekolah kelebihan dan kekurangan karyawan nya dan dilihat dari proses seleksi tersebut.
- d. Langkah berikutnya adalah proses wawancara pada proses wawancara inilah yang akan menentukan diterima atau tidak calon guru tersebut. Direktur yang akan menagani proses

wawancara dan dari proses wawancara akan terlihat karakteristik calon guru seperti bentuk loyalitasnya, bentuk keseriusannya.

- e. Setelah diterima terdapat kegiatan seperti *Trainning* selama tiga bulan pertama proses uji coba, setelah 3 bulan akan lanjut dikontrak 6 bulan kemudian diperpanjang lagi 1 tahun baru 1 tahun akan mengalami proses evaluasi.
- f. Tahap terakhir setelah evaluasi kemudian pihak sekolah akan mendiskusikan kepada guru tersebut nyaman atau tidak kinerja nya bagaimana dan menjalin komunikasi yang baik terhadap guru tersebut. Apabila dilanjut dan akan menjadi guru yang tetap maka harus dapat saling kerjasama membangun integritas yang tinggi serta berdedikasi lebih kepada sekolah alam ciomas.

## 2) Money

Pelaksanaan kegiatan program-program sekolah yang telah direncanakan oleh pihak sekolah kemudian di adakan rapat untuk membahas apa saja yang dibutuhkan dan diperlukan pada sekolah alam ciomas baik dari segi fasilitas, kegiatan pembelajaran baik di lingkungan sekolah , kunjungan sekolah maupun kegiatan pendakian yang berbaur langsung dengan alam. Kegiatan administratif seperti pembayaran gaji pegawai dan anggaran lainnya yang bersifat krusial yang tidak dapat peneliti sebutkan secara rinci karena bersifat sensitif bagi pihak sekolah alam ciomas. Pada proses pelaksanaan pengelolaan anggaran sekolah dilaksanakan oleh direktur sekolah alam ciomas karena pihak sekolah mengalami kekurangan sumber daya manusia pada bagian keuangan sehingga tugas tersebut dilaksanakan direktur yang memiliki latar belakang pendidikan pada bidang ekonomi.

## 3) Machine

Proses pengadaan fasilitas di adakan rapat untuk membahas perancangan fasilitas sekolah, anggaran yang harus dikeluarkan, bentuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah. Namun pada sekolah alam ciomas belum memiliki prasarana yang dikhususkan untuk perpustakaan sekolah. Proses pengelolaan sarana dan prasana sekolah alam ciomas dilaksanakan dengan pemeliharaan dan perawatan yang rutin untuk menghindari terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Proses pengelolaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan dengan melakukan koordinasi kepada seluruh sumber daya manusia pelaksana manajemen pendidikan pada sekolah alam ciomas. Proses pembangunan *outbound* masih dalam tahap perencanaan, belum ada realisasinya selama peneliti melakukan observasi ke sekolah.

## 4) Material

Pada proses pelaksanaan kurikulum masih sulit untuk menerapkan dan menjalankan karena guru dan peserta didik harus banyak belajar dan banyak pengalaman dengan begitu mewajibkan guru mengikuti pelatihan. Dalam pengaplikasiannya juga butuh proses, wali kelas atau guru harus banyak belajar lagi. Selain itu sekolah alam ciomas asik dan menyenangkan banyak belajar di luar, banyak interaksi dengan hewan tumbuhan dan alam. Hal itu lah yang menjadi salah satu kesenangan anak-anak, kemudian kegiatan *camping* sering main di luar dan tidak harus belajar didalam sebuah bangunan. Peserta didik bebas bereksplorasi karena itu salah satu hal yang penting pada Sekolah Alam Ciomas. Pada proses pembelajaran misalnya belajar anggota tubuh hewan mengamati sebuah daun mereka bisa melakukan praktek langsung dengan alam dan untuk pelajaran matematika di sekolah lain biasanya jenuh dan membosankan ada juga yang menganggap mengerikan. Pada sekolah alam kita bisa menggunakan sarana dan prasarana seperti batu untuk belajar menghitung dan lain sebagainya.

## 5) Methode

Penerapan program sekolah alam Ciomas, Kurikulum sekolah alam itu ada 4 yang pertama kurikulum akhlak, kurikulum akhlak mendidik, mencerminkan karakter yang salihah

misalnya peserta didik membina hubungan antara teman-temannya dengan guru dengan orang tua. Selain itu mendidik siswa untuk patuh sholat beribadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dan mencintai Alquran. Contoh kegiatan setiap pagi sebelum memulai belajar diadakan shalat Dhuha, fungsi salat Dhuha tersebut yaitu melatih anak-anak kelas 1 yang belum hafal bacaan salat untuk bisa menghafal bacaan salat. Jadi selama salat duha suara dijaharkan jadi peserta didik cepat hafal. Pada penerapan kurikulum terdapat misi sekolah alam ciomas.

Misi sekolah alam ciomas dalam proses pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Membiasakan peserta didik menyukai dan melaksanakan ibadah serta berakhlakul karimah.

Melakukan ibadah sebelum jam pembelajaran dimulai misalnya membaca doa, melaksanakan shalt dhuha dan melakukan implementasi akhlaq yang mulia.

- b. Membina kekuatan dan kesehatan jasmani

Membina kekuatan dan kesehatan jasmani misalnya program sekolah yang dilaksanakan di alam secara langsung seperti gunung salak para peserta didik yang di dampingi guru, kepala sekolah dan direktur sekolah alam ciomas melakukan pendakian ke kawah ratu gunung salak Bogor Jawa Barat. Selain gunung peserta didik diajarkan untuk berkunjung ke pantai untuk kegiatan menyelam ke laut lepas.

- c. Mewujudkan proses pembelajaran dalam membangun kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) peserta didik.

Kurikulum logika ilmiah, yaitu memiliki sikap ilmiah, cinta belajar dan berani berinovasi. Pada sekolah lain disebut mata pelajaran matematika, tematik, IPA termasuk dalam kurikulum logika ini.

- d. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang optimal

Kurikulum kepemimpinan, mendidik anak untuk mempunyai karakter yang kuat dan berdaya memberi manfaat sebanyak-banyaknya bagi umat beragama selain itu karakter kuat dalam setiap kegiatan diberikan karakter yang kuat. Contohnya dengan kegiatan *outbound* terdapat kerja sama, keberanian berani mencoba hal tersebut diterapkan kepada peserta didik melalui kurikulum kepemimpinan.

- e. Melakukan proses pembelajaran dengan menjadikan alam sebagai sumber pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran dengan media belajar batu. Kayu maupun hal lain yang dapat dijadikan media belajar selain itu belajar di danau buatan dan melakukan kegiatan bercocok tanam dengan melakukan praktek langsung. Memberi makan ternak mengamati hewan secara langsung dan lain sebagainya.

## 6) Market

Sasaran pada akhir tahun sudah ditarget cakupan TK disekitar sudah selesai kepengurusan izin serta pelaksanaan promosi atau *open house* itu sendiri.

## Indikator Output

Indikator output yang terlaksana pada sekolah alam ciomas, berdasarkan dari unsur-unsur manajemen yaitu :

### 1) Man

Berdasarkan informasi dari pak ajad selaku direktur sekolah alam ciomas hasil dari *recruitmen* yaitu

“Jumlah guru dan pegawai sekolah alam selama 6 tahun sekolah berdiri berjumlah 17, terdapat 15 di tata usaha terdapat 1 dan satu lagi yaitu saya sebagai direktur.”

Dari pernyataan direktur tersebut walaupun jumlah terbatas karena adanya prinsip kekeluargaan kegiatan manajemen dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## 2) *Money*

Hasil anggaran sekolah tidak dapat diberikan kepada peneliti karena permasalahan sensitif dan krusial sehingga peneliti tidak memperoleh data maupun penjelasan mengenai anggaran dari perencanaan sekolah alam ciomas. Hanya saja pada saat sekolah setiap tahun apabila menawarkan program-program penunjang pembelajaran pihak sekolah memberikan rincian biaya yang harus dikeluarkan sehingga transparan kepada orang tua murid. Tranparasi data dilakukan dengan cara memberikan laporan keuangan yang dapat diakses oleh orang tua murid, laporan tersebut merupakan output atau hasil dari perencanaan, pelaksanaan yang telah dijelaskan pada indikator input dan indikator proses.

## 3) *Machine*

Berdasarkan informasi dari pak ajad selaku direktur sekolah alam ciomas .

“Untuk toilet pun sudah banyak dan untuk masjid pun sudah sangat nyaman dan memang yang terpenting itu adalah alamnya semua ini yang dapat menjadi daya tarik bagi orang tua. Danau buatan yang dapat peserta didik *explore* dan disenangi dengan menceburkan diri bermain dengan air. Jadi sarana bermainnya untuk peserta didik yaitu alamnya dan ternak juga.”

## 4) *Material*

Pada proses pelaksanaan kurikulum masih sulit untuk menerapkan dan menjalankan karena guru dan peserta didik harus banyak belajar banyak pengalaman dengan begitu mewajibkan guru mengikuti pelatihan. Berdasarkan informasi dari Bu sarah selaku kepala sekolah alam ciomas sebagai berikut :

Dalam pengaplikasiannya juga butuh proses, wali kelas atau guru harus banyak belajar lagi. Selain itu sekolah alam ciomas asik dan menyenangkan banyak belajar di luar. Hal itu lah yang menjadi salah satu kesenangan anak-anak, kemudian kegiatan *camping* sering main di luar dan tidak harus belajar didalam sebuah bangunan. Peserta didik bebas bereksplorasi karena itu salah satu hal yang penting pada Sekolah Alam Ciomas. Pada proses pembelajaran misalnya belajar membuat batik dengan media kain mereka bisa melakukan praktek langsung dan hasil nya dapat diperlihatkan sehingga dapat menambah wawasan peserta didik mengenai seni membatik.

## 5) *Methode*

Misi sekolah alam ciomas yang berhubungan dengan visi dan tujuan sekolah alam ciomas sebagai berikut :

- a. Membiasakan peserta didik menyukai dan melaksanakan ibadah serta berakhlakul karimah
- b. Membina kekuatan dan kesehatan jasmani  
Hasil dari tindak lanjut setelah melakukan pelaksanaan kemudian para peserta didik guru, kepala sekolah dan direktur sekolah alam ciomas melakukan sesi foto untuk mengabadikan momen dan sebagai bentuk telah dilaksanakan tugas atau pembelajaran di luar lingkungan sekolah.
- c. Mewujudkan proses pembelajaran dalam membangun kecerdasan majemuk (multiple intelligence) peserta didik. Dalam indikator output berisi mengenai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh sekolah alam ciomas. Hasil laporan perkembangan siswa dari segala aspek kurikulum beserta penilaiannya.



- d. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang optimal. Hasil dari kurikulum kepemimpinan adalah sebagai berikut merupakan hasil laporan perkembangan peserta didik sekolah alam ciomas yang peneliti peroleh ketika pengumpulan data yaitu kegiatan dokumentasi.
- e. Melakukan proses pembelajaran dengan menjadikan alam sebagai sumber pembelajaran peserta didik

Hasil panen jambu cristal yang ditanam oleh peserta didik sekolah alam ciomas. Pada sekolah alam terdapat program *Farming* yaitu bercocok tanam, para peserta didik dilatih untuk bercocok tanam buah, sayur, palawija, dan lain sebagainya.

#### 6) *Market*

Hasil dari promosi sekolah yaitu kegiatan open house dari pembuatan brosur perencanaan awal, hingga pelaksanaan proses open house dengan lomba mewarnai dan hasil yang diperoleh berdasarkan informasi dari pak ajad selaku direktur sekolah alam ciomas sebagai berikut :

“Jumlah siswa 80 hampir 90 siswa selama 3 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Awalnya prosesnya sangat susah sehingga bisa mendapatkan hasil peningkatan jumlah siswa tersebut.”

Hal tersebut merupakan hasil kinerja promosi sekolah yang dilakukan para pelaksana manajemen. Akan tetapi promosi online berupa sosial media seperti instagram dan facebook . Dalam hasil promosi sekolah dapat dilakukan identifikasi kepuasan orang tua murid. Kepuasan orang tua masih memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan sekolah alam ciomas. Orang tua murid selalu merasa kurang puas. Akan tetapi pihak sekolah akan terus mencoba membenahi dan melakukan evaluasi dengan menerima segala macam kritik dan saran orang tua wali murid dan diadakan komite sekolah diharapkan dapat menjadi tali penyambung antara pihak sekolah dan orang tua wali murid.

#### **Indikator Outcome**

Indikator *outcome* yang terlaksana pada sekolah alam ciomas, berdasarkan dari unsur-unsur manajemen yaitu :

##### 1) *Man*

Dalam segi sumber daya manusia pada sekolah alam ciomas tidak adanya mutasi atau pemindahan pegawai dan prestasi yang dimiliki pegawai dan guru belum ada selama sekolah didirikan atau selama 7 tahun berdirinya sekolah.

##### 2) *Money*

Kuangan pada sekolah alam sudah berjalan efektif sesuai dengan standar yang ditentukan namun permasalahan pada sumber daya manusia untuk menangani keuangan belum ada pegawai khusus keuangan. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan sekolah tidak berjalan efektif dari segi keuangan . dengan adanya pemimpin yang bisa diandalkan seperti direktur sekolah alam ciomas yang memiliki latar belakang pendidikan sehingga bisa ditangani dengan baik.

##### 3) *Machine*

Fasilitas sarana dan prasarana lebih memprioritaskan ke pemeliharaan dan perawatan pohon-pohon dan alam sekitar sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan siswa. Tidak adanya pos keamanan (*Security*) dan perpustakaan sehingga menjadi kekurangan adanya kegiatan manajemen yang efektif. Namun pihak sekolah mampu menanggulangnya dengan baik.

##### 4) *Material*

Penggunaan kurikulum sekolah alam ciomas yang awalnya memiliki 3 pilar kurikulum namun pada 2018/2019 kurikulum bertambah menjadi 4 pilar kurikulum dengan direktur sekolah melakukan konsultasi ke school universe dimana bertemu langsung kepada bang Londo pencetus sekolah alam di nusantara.

5) *Method*

Visi dan Misi sekolah alam telah di terapkan dengan baik dengan mengacu tujuan berdirinya sekolah alam. Segala elemen pelaksana manajemen melaksanakan dengan baik dengan begitu tercipta nya peserta didik yang berkompeten dan berakhlak sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam.

6) *Market*

Promosi sekolah berupa tanggapan dari wali murid mengenai sekolah alam ciomas terdapat wali murid yang antusias dan ada juga yang tidak begitu menarik. Dengan begitu sekolah alam ciomas tetap akan terus meningkatkan strategi pemasaran sekolah alam ciomas dengan lingkup yang lebih luas.

Indikator *outcome* meliputi jumlah lulusan ketingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan serta pendapatan. Alumni sekolah alam ciomas dapat melanjutkan pendidikan ke beberapa sekolah yang diinginkan seperti sekolah islam, sekolah swasta dan sekolah negeri. Selain sekolah terdapat juga alumni Sekolah Alam Ciomas melanjutkan ke pondok pesantren untuk mendalami ilmu agama. Prosedur sekolah dari sekolah alam ke sekolah negeri sama seperti sekolah swasta atau sekolah islam terpadu pada umumnya. Sekolah Alam Ciomas terdapat ijazah yang teruji kredibilitasnya oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bogor Jawa Barat, sama seperti sekolah lainnya. Sementara untuk prestasi dari awal berdirinya sekolah hingga 6 tahun berjalan ini belum adanya prestasi yang diperoleh peserta didik dari pihak luar sekolah. Pekerjaan dan pendapatan peserta didik mampu belajar berwirausaha mengolah makan hingga menjual produk pada masyarakat seperti menjual produk minuman di lapangan sempur yang didampingi oleh para guru, kepala sekolah dan direktur Sekolah Alam Ciomas.

### Analisis SWOT Manajemen Pendidikan pada Sekolah Alam Ciomas

Analisis SWOT merupakan korelasi antara kinerja sumber daya manusia dengan ketercapaian tujuan yang telah direncanakan dengan memperhatikan unsur kekuatan dengan peluang dan kelemahan dengan ancaman. Matrik SWOT menurut (Kearns, 1992).

| Matriks SWOT (Kearns, 1992)        |                                                                                                               |                                                                                                                        |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| FAKTOR INTERNAL<br>FAKTOR INTERNAL | OPPORTUNITIES                                                                                                 | THREATS                                                                                                                |
| STRENGTHS                          | COMPARATIVE ADVANTAGE<br>(Bagaimana memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan posisi kompetitifnya)   | MOBILIZATION<br>(memobilisasi sumber daya yang ada untuk memperluas ancaman, jika mungkin mengubahnya menjadi peluang) |
| WEAKNESSES                         | DIVESTMENT/ INVESTMENT<br>(mengabaikan peluang tsb/ menanam investasi untuk memperbaiki posisi kompetitifnya) | DAMAGE CONTROL<br>(Mengendalikan kerugian yang mungkin diderita dgn membenahi sumber daya)                             |

Gambar 2 Matriks SWOT (Kearns, 1992)  
Sumber : slidesharecom

#### Sel A: *Comparative Advantages*

Biaya pendidikan yang murah merupakan kekuatan bagi Sekolah Alam Ciomas dalam segi pemasaran atau promosi sekolah pembiayaan yang murah diharapkan dapat menjangkau seluruh masyarakat terutama masyarakat yang memiliki penghasilan menengah kebawah hal tersebut merupakan peluang yang bagus untuk Sekolah Alam Ciomas dalam membantu masyarakat yang kurang mampu agar anaknya dapat memperoleh pendidikan yang setara dan mendapatkan ilmu pengetahuan, mencerdaskan akal dan pikiran, mengembangkan potensi diri pada anak dan menanamkan pengalaman yang seru akan alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT, mempelajari kehidupan dan lain sebagainya. Selanjutnya Kurikulum yang berbasis alam dapat menjadikan sekolah yang cocok untuk anak yang

memiliki keaktifan dalam berperilaku, bersosialisasi dan dalam proses menuntut ilmu untuk mengembangkan potensi diri anak. Selain itu juga sangat cocok untuk anak yang memiliki rasa percaya diri yang kurang untuk melatih keberanian, percaya diri, mandiri dan kepemimpinan. Yang terakhir yaitu Mengadakan pembatasan kuota yang menjadi daya tarik merupakan kekuatan bagi Sekolah Alam Ciomas. Jumlah peserta didik yang dibatasi satu kelas hanya berjumlah 20 dengan 2 guru menjadikan Sekolah Alam Ciomas berbeda dengan sekolah pada umumnya diharapkan guru dapat merangkul para siswa. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi Sekolah Alam Ciomas untuk mejadi sekolah alam yang dapat menyelenggarakan kegiatan manajemen hubungan masyarakat menjadi lebih baik dengan metode pemasaran tersebut.

#### **Sel B: *Mobilization***

Sel ini yakni interaksi antara ancaman dan kekuatan dimana dilaksanakan upaya mobilisasi sumber daya manusia yang dimiliki untuk memperlunak ancaman dari luar tersebut, kemudian merubah ancaman itu menjadi sebuah peluang.

- a) Upaya mobilisasi untuk mengurangi ancaman dari luar dan menjadikan ancaman menjadi suatu peluang adalah pihak sekolah selalu mengadakan rapat khusus yang dihadiri oleh komite sekolah yang menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan wali murid. Sehingga segala kritik dan saran wali murid dapat tersampaikan dalam sesi rapat tersebut. Segala bentuk laporan keuangan dapat diperlihatkan secara khusus pada wali murid sehingga pihak sekolah melakukan transparansi data keuangan yang membuat wali murid mengetahui dan menjadi evaluasi bagi pihak Sekolah Alam Ciomas.
- b) Upaya mobilisasi untuk mengurangi ancaman dari luar dan menjadikan ancaman menjadi suatu peluang adalah penggunaan kurikulum yang berbasis alam dan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menjadi kekuatan bagi Sekolah Alam Ciomas, dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar ruangan dapat berpotensi menyebabkan adanya peristiwa yang tidak diinginkan misalnya peserta didik yang terjatuh dan mengalami luka ringan menjadi ancaman dari luar. Adapun ancaman dapat menjadi peluang pihak sekolah melakukan tindakan cepat dalam menagani peserta didik yang terluka apabila peserta didik terluka parah maka pihak Sekolah Alam Ciomas akan membawa ke klinik yang memiliki relasi dengan pihak Sekolah Alam Ciomas apabila luka ringan makan dapat ditangani oleh pihak sekolah. Adapun para peserta didik telah diberikan asuransi diri pada setiap peserta didik Sekolah Alam Ciomas.
- c) Upaya mobilisasi untuk mengurangi ancaman dari luar dan menjadikan ancaman menjadi suatu peluang adalah pembatasan kuota jumlah peserta didik untuk calon wali murid di anggap pihak sekolah dapat menjadi daya tarik tersendiri yaitu kekuatan bagi Sekolah Alam Ciomas, dan dengan pembatasan kuota peserta didik menjadikan kurangnya eksistensi Sekolah Alam Ciomas dalam melakukan promosi sekolah sehingga tidak dapat dikenal oleh kalangan masyarakat secara umum yang menjadi ancaman dari luar. Adapun ancaman dapat menjadi peluang yaitu memperluas jaringan promosi agar dapat menjangkau seluruh masyarakat khususnya di kota bogor dengan menggunakan metode promosi yang lebih baik walaupun kebijakan pembatasan kuota peserta didik masih diterapkan akan lebih baik jika jangkauan promosi dapat dilakukan dengan efektif untuk meningkatkan eksistensi Sekolah Alam Ciomas dan mampu ebsaing dengan sekolah alam lainnya di kota bogor.

#### **Sel C: *Divestment/Investment***

Sel ini ialah interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Pada kegiatan pendidikan di Sekolah Alam Ciomas yang menjadi kelemahan bagi Sekolah Alam Ciomas adalah kurangnya sumber daya manusia dan kegiatan belajar mengajar di luar runagan akan berpotensi dapat meningkatkn keaktifan peserta didik dan kurangnya konsentrasi dari siswa. Peluang dalam kegiatan pendidikan Sekolah Alam Ciomas adalah citra baik bagi sekolah

dimana jumlah guru yang sedikit dan jumlah peserta didik yang terbatas dapat menjadikan setiap kelas dengan jumlah peserta didik 20 yang diajar oleh 2 guru sekaligus sehingga dapat meminimalisir penjagaan yang ekstra kepada peserta didik dan dapat menangani kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Selain itu kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh Sekolah Alam Ciomas dengan panduan kurikulum yang telah ada diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, mandiri, berakhlak mulia, keberanian dan rasa takut bagi peserta didik yang memiliki kepribadian yang pasif.

#### **Sel D: *Damage Control***

Sel ini yakni kondisi yang paling lemah dari seluruh sel sebab adalah pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar, dan karenanya keputusan yang salah akan membawa petaka yang besar bagi organisasi. Strategi yang wajib diambil ialah *damage control* (membatasi kerugian) sehingga tak menjadi lebih parah dari yang di perkirakan. Pada Sekolah Alam Ciomas yang menjadi kelemahan adalah adanya kekurangan sumber daya manusia yang membuat pekerjaan seharusnya dilakukan 2 orang pada Sekolah Alam Ciomas kegiatan manajemen keuangan dilakukan oleh 1 orang yaitu direktur Sekolah Alam Ciomas sehingga terkadang pekerjaan menjadi tumpang tindih antara standar operasional prosedur direktur dengan standar operasional prosedur pegawai keuangan sekolah. Hal tersebut berpengaruh pada penilaian kualitas kinerja pimpinan sekolah alam dalam melaksanakan tugas dan wewenang itulah yang menjadi ancaman yang harus dihadapi. Namun sebuah kelemahan dan ancaman dapat ditangani oleh pihak Sekolah Alam Ciomas motto direktur sekolah yang menjadi tugas adalah amanah yang harus dikerjakan maka dengan penuh keikhlasan direktur dapat bekerjadengan baik.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai bagaimanakah efektivitas manajemen pendidikan pada sekolah alam ciomas. Dalam segala aspek ruang lingkup manajemen pendidikan sangat efektif walaupun terdapat beberapa kekurangan misalnya sarana dan prasarana belum dapat terealisasi dengan baik serta kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki namun dapat ditangani oleh pihak sekolah alam ciomas.

Menguji tingkat efektivitas peneliti menggunakan indeks tingkat pencapaian efektivitas manajemen pendidikan. Efektivitas manajemen pada sekolah alam ciomas dengan menganalisa beberapa indikator meliputi indikator *input* - indikator proses - indikator *output* - indikator *outcome*. Dengan melakukan analisa dari indikator input hingga indikator output atau outcome terdapat dari masing-masing urutan indikator tidak efektif atau kurang maksimal dalam pelaksanaan proses manajemen yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang dikaji dengan mempertimbangkan unsur-unsur manajemen. Selain menggunakan indeks tingkat pencapaian efektivitas manajemen pendidikan. Peneliti juga menggunakan analisis SWOT sebagai pelengkap agar penelitian semakin efektif dengan menilai dua aspek pengujian. Analisis SWOT, pada Sekolah Alam Ciomas analisis SWOT yaitu dalam kegiatan manajerial harus mempertahankan kekuatan yang dimiliki untuk memperoleh peluang yang ada dan mengurangi ancaman yang berasal dari luar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaerunisa. (2020). *Sekolah Alam: Ketahui Kelebihan dan Kekurangan*. Lifepal.  
<https://lifepal.co.id/media/menyekolahkan-anak-sekolah-alam-ketahui-dulu-untung-ruginya/>
- Latief, Mukhtar dan Latief, S. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Mesiono. 2018. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership*. Yogyakarta: Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI)
- Mudjia Raharjo. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.  
<https://www.uinmalang.ac.id/r/101001/triangularisidalampenelitiankualitatif.html>.  
Diakses pada 16 maret 2020
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Satrijo Budiwibowo dan Sudarmiani. 2018.  
*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Sondang P, S. (2000). *Manajemen Strategi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.